

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prevalensi hipertensi pada pasien neuropati di RSUD Kota Jogja sebesar 55%
2. Komplikasi neuropati diabetik yang terjadi di RSUD Kota Jogja didominasi oleh pasien DM perempuan dan rata-rata usia pasien  $\geq 55$  tahun.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan kejadian neuropati diabetik. Hal ini menunjukkan neuropati diabetik memiliki banyak faktor yang mempengaruhi, seperti edukasi, terapi gizi medis, latihan jasmani, dan intervensi farmakologis. Hal ini diperlukan agar dapat mengurangi atau mencegah komplikasi neuropati diabetik..

#### **Saran**

1. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan sebaiknya tetap mengendalikan tekanan darah pasien DM meskipun hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan neuropati diabetik. Tenaga kesehatan sebaiknya memberikan edukasi yang tepat dan jelas kepada penderita DM dan keluarganya sehingga penderita memahami dan mengaplikasikan apa

yang disarankan dan apa yang harus dihindari. Edukasi yang diberikan dapat berupa bagaimana mengontrol gula darah, pola makan yang baik, aktifitas atau kegiatan sehari-hari seperti olahraga apa yang diperbolehkan dan dihindari, serta terapi-terapi farmakologis maupun non-farmakologis. Hal tersebut dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut yang dapat mengurangi ataupun mengganggu kenyamanan hidup pasien. Tenaga kesehatan harus memastikan bahwa pasien DM memahami apa yang sudah disampaikan sehingga upaya dapat dilakukan dengan maksimal dan dapat memberikan hasil yang optimal serta mencegah terjadinya kesalahan persepsi dari pasien maupun keluarga yang akan menimbulkan hal-hal yang merugikan kedua pihak.

## 2. Bagi pihak rumah sakit

Rumah sakit lebih memperhatikan pasien yang cek kesehatan ataupun rutin kontrol DM dengan memberikan edukasi dapat melalui dokter sewaktu di poli dalam atau diadakan program khusus untuk pasien yang memiliki kadar gula darah di ambang batas dan juga pasien dengan riwayat DM sehingga pencegahan ataupun penurunan resiko neuropati diabetik dapat dilakukan. Selain itu komplikasi-komplikasi yang dapat terjadi pada pasien DM seperti retinopati dan nefropati dapat dihindari. Rumah sakit juga mempunyai kewajiban untuk memastikan pasien merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan dan memastikan ke semua tenaga kesehatan bahwa mereka telah memberikan apa yang menjadi hak pasien.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut melibatkan taraf kuantitas maupun kualitas penelitian. Secara kuantitas dengan melibatkan sampel yang lebih optimal atau sampel yang lebih banyak mencakup dari rumah sakit lain di Yogyakarta sehingga lebih mewakili gambaran pasien diabetes melitus dan neuropati diabetik, dan secara kualitas dengan mencari tahu lebih lanjut tidak hanya durasi menderita DM melainkan faktor lain yang mungkin dapat lebih mempengaruhi terjadinya neuropati diabetik. Di antaranya adalah *Body Mass Index* (BMI), merokok, dan konsumsi alkohol.

Peneliti selanjutnya juga harus memperhatikan cara pengambilan data dalam bentuk observasi. Observasi yang dilakukan harus lebih akurat, sehingga dapat menghindarkan bias yang ada. Di samping itu, perlu dilakukan kombinasi dari alat diagnosis neuropati untuk hasil diagnosis yang lebih tepat.